

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN PADA SISWI SMP NEGERI DI KECAMATAN TAYU

**ENDANG SUSANTI-25000117120110
2022-SKRIPSI**

Latar belakang: WHO memperkirakan setiap tahun terdapat wanita yang mengalami kehamilan tidak diinginkan. Dampak kehamilan tidak diinginkan bisa menyebabkan kematian ketika proses persalinan. Menurut WHO, remaja yang melakukan pacaran pertama kali adalah pada kategori remaja awal. Akibat dari masa pubertas, membuat remaja mencari informasi pada media mengenai kesehatan reproduksi dengan sumber yang belum tentu keakuratannya dan dapat menjerumuskan remaja dalam ketidaksehatan reproduksi. Jika sumber pencariannya akurat, media dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam mencegah seks pranikah. Selama pandemi covid-19 siswa belajar daring dengan menggunakan *google meet*. Berdasarkan teori perubahan perilaku Lawrence Green dikatakan bahwa promosi kesehatan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada siswi SMP Negeri Kecamatan Tayu. **Metode Penelitian:** quasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest dengan menggunakan purposive sampling. Subyek penelitian ini adalah 66 siswi SMP Negeri Kecamatan Tayu yang pernah berpacaran. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis uji statistika Mc Nemar, Wilcoxon, Mann Whitney, dan Chi Square. **Hasil:** Uji Wilcoxon ada perbedaan pengetahuan (0,000) dan sikap (0,000) kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan intervensi. **Kesimpulan:** Variabel pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari sebelum ke sesudah dilaksanakannya intervensi. **Saran :** Diharapkan puskesmas Tayu I dapat mengoptimalkan pemberian penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja dengan menggunakan media yang dapat diterima dengan menyesuaikan karakteristik remaja.

Kata kunci : edukasi kesehatan reproduksi, kehamilan tidak diinginkan, pacaran, remaja awal, *google meet*